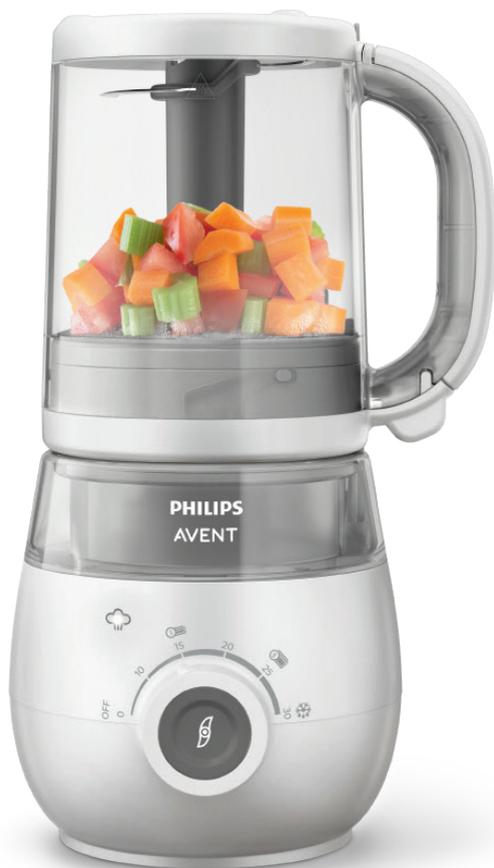


PHILIPS

AVENT

SCF883, SCF885



Petunjuk Penggunaan

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Penting | 3 |
| Sistem keselamatan..... | 8 |
| Medan elektromagnetik (EMF) | 8 |
| Pendahuluan..... | 8 |
| Gambaran umum | 9 |
| Sebelum menggunakan alat pertama kali..... | 10 |
| Menggunakan alat..... | 11 |
| Mengisi tangki air..... | 12 |
| Mengukus | 13 |
| Memblender setelah mengukus..... | 16 |
| Memblender tanpa mengukus | 18 |
| Memanaskan Ulang | 21 |
| Defrost | 24 |
| Bahan makanan dan waktu pengukusan..... | 26 |
| Membersihkan dan membuang kerak..... | 27 |
| Membersihkan..... | 27 |
| Membuang kerak pada tangki air..... | 29 |
| Penyimpanan..... | 30 |
| Mendaur ulang | 30 |
| Dukungan..... | 30 |
| Mengatasi masalah | 31 |
| Spesifikasi teknis..... | 35 |

Penting

Bacalah petunjuk penggunaan ini dengan cermat sebelum Anda menggunakan alat dan simpan untuk referensi di kemudian hari.

Bahaya

- Jangan merendam unit utama di dalam air atau cairan lainnya. Jangan bilas di bawah keran.

Peringatan

- Periksalah apakah voltase pada alat sesuai dengan voltase listrik di rumah Anda, sebelum menancapkan alat ke sumber listrik.
- Jangan gunakan alat ini jika steker, kabel listrik, atau alat ini rusak. Jika kabel listrik rusak, maka harus diganti oleh Philips; pusat servis resmi Philips atau orang yang mempunyai keahlian sejenis agar terhindar dari bahaya.
- Alat ini dapat digunakan oleh orang dengan keterbatasan fisik, indera, atau kecakapan mental yang kurang atau kurang pengalaman dan pengetahuan jika mereka diberi pengawasan atau petunjuk mengenai cara penggunaan alat yang aman dan mengerti bahayanya.
- Anak-anak tidak boleh bermain dengan alat ini (termasuk aksesorinya).
- Alat ini tidak boleh digunakan oleh anak-anak. Jauhkan alat dan kabelnya dari jangkauan anak-anak (termasuk aksesorinya).
- Pembersihan dan perawatan tidak boleh dilakukan oleh anak-anak.
- Jangan menyentuh mata pisau, khususnya bila alat sudah dihubungkan ke stopkontak. Mata pisau ini sangat tajam.
- Berhati-hatilah terhadap pisau yang tajam ketika mengosongkan gelas dan selama membersihkan.
- Jika pisau macet, cabut steker dari stopkontak sebelum mengeluarkan bahan yang mengganjal pisau.

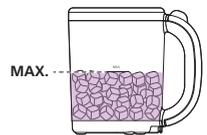
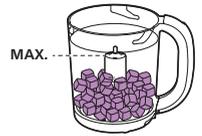
- Alat menjadi panas selama atau tak lama setelah pengukusan (terutama permukaan dengan simbol "⚠") dan mungkin menyebabkan luka bakar saat disentuh. Selalu gunakan pegangan untuk mengangkat gelas.
- Gelas mengeluarkan uap panas selama pengukusan dan saat tutupnya dilepas.
- Waspadalah terhadap uap panas yang keluar dari tangki air ketika Anda melepaskan tutupnya.
- Ketika siklus pengukusan selesai, uap panas akan terus keluar dari lubang keluaran uap pada tutup tangki air dan dari lubang uap pada gelas selama beberapa saat. Berhati-hatilah ketika Anda melepas gelas dari unit utama.
- Jika alat ini digunakan dengan cara yang tidak semestinya, uap panas dapat keluar dari tepi tutup tangki air. Baca bagian "Penyelesaian Masalah" untuk mencegah atau mengatasi hal ini.
- Berhati-hatilah ketika menuangkan cairan panas ke dalam gelas karena cairan dapat terpercik.
- Selalu masukkan makanan yang sebelumnya diproses ke dalam wadah makanan jika makanan ingin dipanaskan ulang atau defrost dari kondisi beku dengan alat ini.
- Jangan gunakan alat ini untuk merajang bahan yang keras dan lengket.
- Jangan pernah gunakan pemutih atau tablet/cairan pensteril kimia dalam alat.
- Jangan sekali-kali menggunakan sabut gosok, bahan pembersih abrasif, atau cairan agresif seperti bensin, aseton, atau alkohol untuk membersihkan alat.
- Selalu biarkan alat mendingin selama 10 menit setelah satu siklus pengukusan sebelum Anda mulai mengukus kembali.
- Jangan biarkan alat bekerja lebih dari 30 detik untuk satu kali proses. Jika Anda belum selesai memproses makanan setelah 30 detik, lepaskan tombol untuk menghentikan proses tersebut dan tunggu beberapa detik sebelum Anda melanjutkan. Jika unit utama menjadi panas, biarkan mendingin selama beberapa menit sebelum Anda melanjutkan.

- Jangan pernah memasukkan air atau cairan lain dalam gelas untuk mengukus, agar alat tidak rusak.
- Selalu lepas tutup wadah makanan sebelum menggunakan wadah untuk memanaskan makanan dalam microwave.

Perhatian

- Jangan sekali-kali menggunakan aksesoris atau komponen apa pun dari produsen lain atau yang tidak direkomendasikan oleh Philips. Jika Anda menggunakan aksesoris atau komponen tersebut, garansi Anda menjadi batal.
- Jangan letakkan alat di atas atau di dekat kompor atau pemanas yang sedang beroperasi atau masih panas.
- Selalu matikan alat dan cabut kabel dari stopkontak jika Anda akan meninggalkannya tanpa pengawasan dan sebelum memasang, melepaskan, mengganti aksesorinya, membersihkan, atau berusaha menyentuh komponen yang bergerak jika sedang digunakan.
- Selalu cabut steker alat pengukus dan tunggu sampai dingin sebelum Anda membersihkannya.
- Selalu putar kenop kontrol ke posisi mati (**OFF**) setiap kali setelah selesai mengukus, memanaskan kembali, atau defrost.
- Jangan menggunakan gelas atau bagian alat lainnya (kecuali wadah makanan) di dalam microwave, karena bagian logam pada pegangan gelas dan unit pisau tidak cocok untuk fungsi ini.
- Jangan pernah mensterilkan gelas atau bagian alat lainnya (kecuali wadah makanan) di dalam pensteril atau microwave, karena bagian logam pada pegangan gelas dan unit pisau tidak cocok untuk metode ini.
- Alat ini hanya untuk keperluan rumah tangga. Jika alat ini digunakan tidak sebagaimana layaknya atau untuk tujuan profesional atau semi-profesional, atau digunakan dengan cara yang tidak sesuai dengan petunjuk penggunaan, garansi menjadi tidak berlaku dan Philips tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan yang disebabkan.

- Letakkan alat pada permukaan yang stabil, datar dan rata. Alat ini mengeluarkan uap panas selama pemakaian. Pastikan terdapat cukup ruang di sekitarnya untuk mencegah kerusakan pada lemari atau benda lainnya.
- Jangan gunakan alat jika sebelumnya pernah jatuh atau rusak. Bawa alat ke pusat layanan resmi Philips untuk diperbaiki.
- Jangan pernah menggunakan fungsi mengukus tanpa air di dalam tangki air.
- Selalu cabut steker dari stopkontak jika alat ditinggalkan tanpa pengawasan.
- Pastikan air di dalam tangki tidak melebihi tanda batas air MAX di sisi tangki air (250 ml) atau petunjuk batas air MAX di dalam tangki air.
- Pastikan tutup tangki air dikunci dengan benar sebelum memasukkan gelas ke dalam unit utama.
- Saat mengukus bahan makanan, pastikan Anda tidak mengisi gelas di luar bagian atas komponen plastik dari unit mata pisau.
- Saat memblender cairan, jangan mengisi cairan melebihi indikator **MAX** pada gelas (720 ml).
- Jangan mengangkat dan memindahkan alat selagi beroperasi.
- Jangan memasukkan benda apa pun ke dalam lubang keluaran uap pada tutup tangki air atau saluran uap di tutup gelas.
- Jangan pernah menambah air ke dalam tangki air selama mengukus, karena dapat menyebabkan air panas dan uap keluar dari alat.
- Selalu pastikan tutup gelas telah dingin setelah mengukus sebelum Anda membukanya untuk menambahkan bahan lain yang akan diblender.
- Jangan pernah menyambungkan catu daya alat ini lewat perangkat sakelar eksternal, seperti timer, atau menghubungkannya ke sirkuit yang secara teratur dihidup-matikan.



- Selalu periksa suhu makanan yang dimasak dengan punggung tangan Anda untuk memastikan makanan tersebut aman bagi bayi.
- Selalu periksa konsistensi makanan bayi Anda. Untuk panduan tentang konsistensi makanan yang bagaimana yang sesuai untuk usia berbeda, lihat saran penyapihan profesional yang disertakan bersama alat ini, atau mintalah anjuran dokter atau konsultan.
- Gunakan spatula yang disediakan saja untuk mengeluarkan makanan dari gelas.
- Pembersihan kerak berkala akan mencegah kerusakan pada alat.
- Wadah makanan yang disediakan bersama dengan alat ini bukan merupakan alat untuk memberi makan anak. Jangan memberi anak makan langsung dari wadah makanan tersebut.
- Sebelum menggunakan wadah makanan, bersihkan secara menyeluruh, lalu sterilkan dengan alat sterilisasi Philips Avent atau masukkan wadah makanan ke dalam air mendidih selama 5 menit. Ini untuk memastikan ke higienisan. Pastikan terdapat cukup air dalam penampung saat menggunakan air mendidih untuk mensterilkan wadah makanan, dan wadah tersebut tidak bersentuhan terlalu lama dengan penampung, untuk menghindari perubahan bentuk karena panas.
- Pastikan bahwa jumlah makanan dalam wadah makanan tidak melebihi skala maksimal yang tertera di sisi wadah, jika tidak, wadah bisa bocor.
- Saat memanaskan kembali atau defrost makanan, pastikan bahwa tutup wadah makanan sudah terpasang rapat sebelum menempatkan wadah makanan dalam gelas, jika tidak, wadah bisa bocor saat Anda mengeluarkannya dari gelas.
- Memanaskan makanan dengan wadah makanan dalam microwave dapat menghasilkan suhu tinggi terpusat pada makanan dan bisa memengaruhi nilai gizinya. Selalu aduk makanan yang dipanaskan untuk memastikan penyebaran panas yang merata dan uji suhunya sebelum disajikan.

- Jangan pilih fungsi panggang jika Anda menggunakan microwave kombinasi (dengan fungsi panggang) untuk memanaskan kembali atau defrost makanan beku dengan wadah makanan. Jika Anda baru saja selesai menggunakan proses pemanggangan, tunggu sampai microwave mendingin sebelum memasukkan wadah makanan ke dalamnya, sebab sisa panas dapat mengakibatkan kerusakan pada wadah makanan.

Sistem keselamatan

Untuk keselamatan Anda selama penggunaan, alat ini dilengkapi dengan kunci pengaman bawaan. Alat hanya akan berfungsi jika semua komponen telah dipasang dengan benar. Memasang seluruh komponen dengan benar akan menghentikan fungsi kunci pengaman bawaan.

Alat ini juga dilengkapi dengan fungsi mati otomatis untuk mencegah panas berlebih. Panas berlebih dapat terjadi jika jeda antara dua siklus pengukusan terlalu singkat. Jika fungsi mati otomatis karena alat terlalu panas aktif berfungsi selama siklus pengukusan, putar kenop kontrol kembali ke posisi mati (**OFF**) dan biarkan alat menjadi dingin selama beberapa menit. Setelah itu, Anda dapat kembali menggunakan alat.

Medan elektromagnetik (EMF)

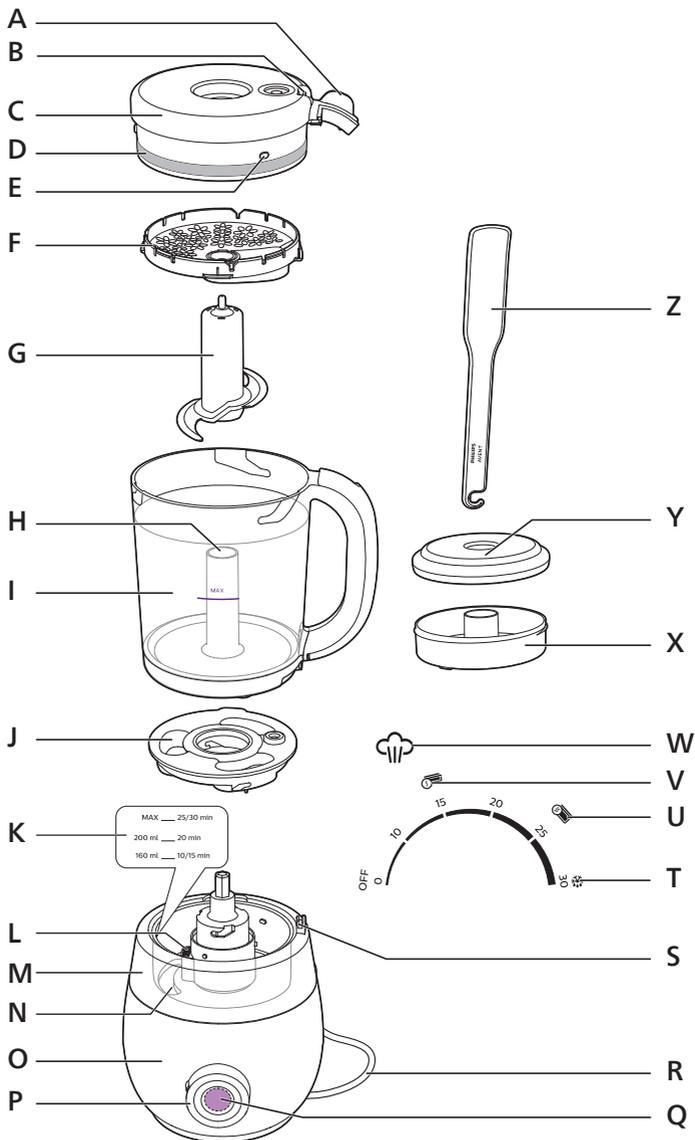
Alat Philips ini mematuhi semua standar dan peraturan yang berlaku terkait paparan terhadap medan elektromagnet.

Pendahuluan

Selamat atas pembelian Anda dan selamat datang di Philips Avent! Untuk memanfaatkan sepenuhnya bantuan yang disediakan Philips Avent, daftarkan produk Anda di www.philips.com/welcome.

Pembuat makanan sehat bayi 4-in-1 ini membantu orang tua menyiapkan makanan bergizi untuk bayi mereka dengan menggabungkan fungsi pengukus dan blender dalam satu alat. Anda juga dapat menggunakan pembuat makanan bayi ini untuk defrost dan menghangatkan makanan bayi.

Gambaran umum



| Tinjauan umum produk | | | |
|-----------------------------|---|----------|---|
| A | Tonjolan tutup | K | Tanda batas air |
| B | Penghubung pada tutup gelas | L | Indikator ukuran air MAX |
| C | Tutup gelas | M | Tangki air (tidak dapat dilepas) |
| D | Ring penyegel | N | Perebus |
| E | Pin pengunci | O | Unit utama |
| F | Saringan | P | Kenop kontrol |
| G | Unit pisau | Q | Tombol blender |
| H | Penahan unit pisau | R | Kabel listrik |
| I | Gelas | S | Area pengunci pada tangki air |
| J | Tutup tangki air | | |
| Ikhtisar kontrol | | | |
| T | Pengaturan defrost | V | Pengaturan pemanasan ulang untuk wadah makanan 120 ml |
| U | Pengaturan pemanasan ulang untuk wadah makanan 240 ml | W | Lampu pengukusan |
| Aksesori | | | |
| X | Wadah makanan | Z | Spatula |
| Y | Tutup wadah makanan | | |

Sebelum menggunakan alat pertama kali.

- 1** Buka semua bahan kemasan dari alat.
- 2** Bersihkan semua bagian secara menyeluruh sebelum alat digunakan untuk pertama kali. Lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak".
- 3** Sebelum menggunakan alat untuk pertama kalinya, kami sarankan agar dilakukan satu kali siklus pengukusan dengan gelas kosong. Lihat bab "Pengisian tangki air" dan "Pengukusan".

Menggunakan alat

! Perhatian

- Selalu periksa suhu makanan yang dimasak dengan punggung tangan Anda untuk memastikan makanan tersebut aman bagi bayi.

Alat ini ditujukan untuk mengukus bahan segar dan utuh, untuk dicampur ke tingkat konsistensi yang Anda inginkan. Silakan lihat buku resep yang disertakan untuk ide resep yang lezat dan bergizi. Alat juga dapat digunakan untuk mengukus atau memblender saja. Untuk memblender saja, lihat bab "Memblender tanpa mengukus".

Alat ini juga dapat digunakan untuk defrost atau memanaskan ulang makanan matang yang sebelumnya disimpan dalam wadah makanan berdesain khusus. Selalu gunakan wadah makanan ini untuk defrost atau memanaskan ulang makanan yang diblender. Defrost atau memanaskan ulang tanpa wadah makanan akan menyebabkan makanan jatuh melalui saringan ke dalam tutup gelas.

Jangan pernah menaruh gelas berisi makanan yang sudah diblender dalam posisi mengukus pada unit utama.

Jangan mengukus bahan makanan mentah yang sama lebih dari 30 menit atau lebih dari satu kali.

Alat ini TIDAK dimaksudkan untuk tujuan berikut ini.

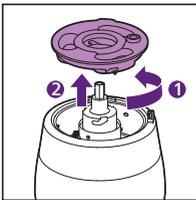
- Mengukus bahan mentah beku
- Mengukus makanan yang sudah diblender tanpa wadah makanan
- Mengukus bahan yang sama lebih dari 30 menit
- Memasak nasi dan pasta
- Proses memblender, kemudian mengukus
- Memanaskan atau memanaskan-ulang cairan, seperti sup, saus, atau air
- Menghangatkan makanan selama beberapa jam
- Memotong bahan keras seperti es batu dan gula batu, atau bahan lengket seperti keju

Mengisi tangki air.

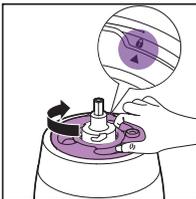
Catatan

- Pastikan air di dalam tangki tidak melebihi tanda batas air MAX di sisi tangki air (250 ml) atau petunjuk batas air MAX di dalam tangki air.
- Kami sarankan menggunakan air murni atau air suling, sebab mineral dalam air mineral atau air keran akan mengakibatkan timbulnya timbunan kerak yang lebih cepat di dalam tangki air.
- Jangan pernah memasukkan cairan lain yang bukan air ke dalam tangki air, kecuali bahan yang akan digunakan untuk membersihkan kerak.

- 1** Putar tutup tangki air ke kiri untuk membuka tangki air, lalu ikuti tanda batas air pada tangki air dan isi dengan air hingga setinggi yang diperlukan sesuai dengan bab "Bahan makanan dan waktu pengukusan" dalam panduan penggunaan atau buklet resep terlampir.



- 2** Pasang tutup tangki air dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan benar pada tempatnya.



- ↳ Jika tutup tangki air terkunci dengan benar di tempatnya, ikon ▲ pada tutup tangki air akan sejajar dengan ikon 🔒 pada tangki air.

Catatan

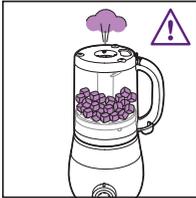
- 🗸 Selalu pastikan tutup tangki air telah terkunci sebelum alat mulai beroperasi.

Mengukus



Perhatian

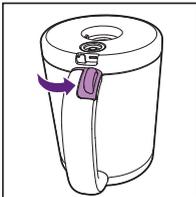
- Uap panas atau air panas dapat membakar jari Anda. Jangan menyentuh, dan jangan biarkan anak-anak menyentuh bagian panas mana pun pada alat, atau uap yang keluar dari bagian atas alat, karena dapat menyebabkan kulit melepuh.



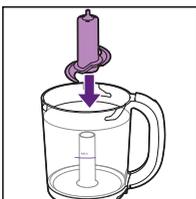
Catatan

- Selalu defrost bahan mentah beku sebelum memasukkannya ke dalam gelas untuk dikukus. Kibaskan sisa air dari bahan yang tadinya beku sebelum memasukkannya ke dalam gelas.
- Jangan menambahkan bahan melebihi ujung atas bagian plastik pada unit pisau.
- Jangan pernah memasukkan air atau cairan lain dalam gelas untuk mengukus, agar alat tidak rusak.
- Alat tidak akan mulai mengukus jika gelas tidak terkunci dengan benar.
- Pastikan bahwa ring penyegel sudah dipasang mengelilingi tutup gelas sebelum pengukusan, dan sisi datar ring penyegel menghadap ke luar.

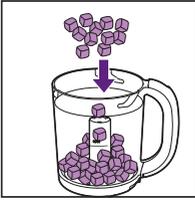
- 1** Dorong tonjolan tutup ke kiri untuk melepaskan tutup dari gelas.



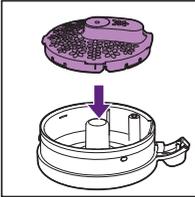
- 2** Jika unit pisau tidak dipasang, segera pasang pada kedudukan unit pisau di dalam gelas.



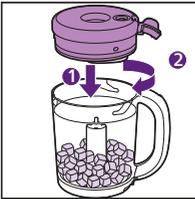
- 3 Disarankan untuk memotong bahan makanan padat menjadi potongan-potongan kecil (potongan dadu berukuran tidak lebih dari 1 cm).
- 4 Masukkan bahan makanan ke dalam gelas blender.



- 5 Tekan saringan masuk ke tutup gelas.

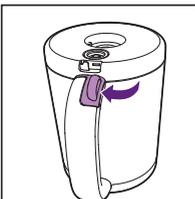


- 6 Pasang tutup pada gelas dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan erat.



Catatan

- Gelas memiliki alur yang akan membantu pin pengunci bergeser dengan mudah dan mengunci tutup pada tempatnya. Pastikan tonjolan tutupnya masuk ke pegangan gelas.



- 7** Jika Anda belum mengisi tangki air dengan air untuk mengukus, lihat bab "Pengisian tangki air" dan tambahkan air ke tangki sebelum menempatkan gelas ke dalam unit utama.

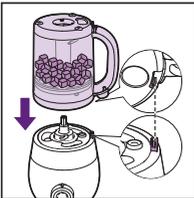
Catatan

- Pastikan tutup tangki air terkunci di tempatnya sebelum meletakkan gelas pada unit utama.

- 8** Balikkan gelas sehingga tutup gelas berada di bawah.



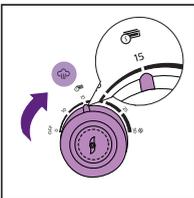
- 9** Sejajarkan konektor pada tutup gelas ke area penguncian pada tangki air, lalu letakkan gelas di unit utama dengan tutup gelas berada di bagian bawah. Tekan gelas ke bawah untuk menguncinya dengan erat pada unit utama, dan pastikan pegangannya berada pada sisi sebelah kanan.



- 10** Jika kenop kontrol tidak dalam posisi mati (**OFF**), putar ke posisi mati terlebih dahulu.

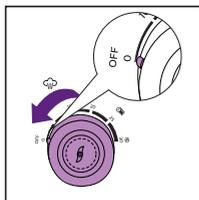
- 11** Tancapkan steker alat ke stopkontak.

- 12** Putar kenop kontrol untuk memilih waktu pengukusan yang Anda butuhkan. Lihat tabel dalam bab "Bahan makanan dan waktu pengukusan" dan buklet resep untuk mengetahui waktu pengukusan yang disarankan.



- ↳ Lampu pengukusan akan berubah menjadi putih untuk menunjukkan bahwa alat sedang mengukus.
- ↳ Setelah siklus pengukusan selesai, akan terdengar bunyi bip dan lampu mengukus akan mati.

- 13** Putar kenop kontrol kembali ke posisi mati (**OFF**). Tunggu 2 menit, atau sampai tidak ada lagi uap yang keluar dari bagian atas alat sebelum melepaskan gelas.



! **Perhatian**

- Jika Anda berniat untuk mengukus lagi, biarkan alat menjadi dingin selama 10 menit, dan kosongkan sisa air dari tangki air sebelum Anda mengisi ulang dan memulai siklus pengukusan baru.

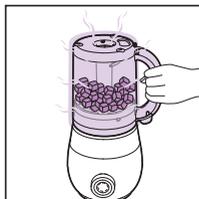
- 14** Untuk memblender bahan yang dikukus, lihat bab "Memblender setelah mengukus".

- 15** Mungkin masih ada sisa air di dalam tangki air setelah siklus pengukusan. Hal ini normal. Tunggu sampai alat mendingin ke suhu kamar, lalu kosongkan air yang tersisa dalam tangki air. Untuk mengosongkan atau membersihkan tangki air, lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak".

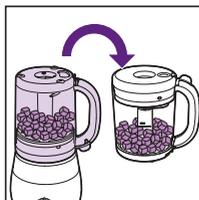
Memblender setelah mengukus

! **Perhatian**

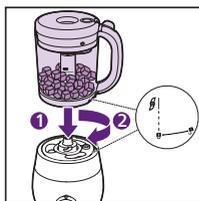
- Gelas dan tutupnya akan menjadi panas setelah siklus pengukusan. Hanya pegang gelas pada pegangan tahan-panas yang dirancang khusus.
- Selalu pastikan tutup gelas terpasang dengan benar dan terkunci di tempatnya selama alat digunakan.
- Selalu pastikan tutup gelas telah mendingin setelah selesai mengukus sebelum Anda membukanya untuk menambahkan lebih banyak bahan makanan (jangan mengisi gelas lebih dari tepi atas komponen plastik unit pisau), atau untuk mengeluarkan sisa air dari gelas.
- Jika Anda telah menambahkan cairan, jangan pernah meletakkan gelas dalam posisi mengukus, karena cairan akan melewati saringan.



- 1 Dari posisi mengukus, angkat gelas menggunakan pegangan dan balikkan. Goyangkan gelas agar bahan yang dikukus berpindah ke bagian bawah gelas, tempat pisau blender berada.

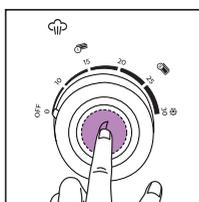


- 2 Jika perlu, buka tutup gelas dan tambahkan bahan makanan untuk diblender (misalnya air untuk puree atau bahan matang tambahan seperti nasi atau pasta). Pasang tutup gelas kembali pada tempatnya sebelum Anda mulai memblender.
- 3 Letakkan gelas di unit utama dengan tutup di bagian atas, sejajarkan ikon  pada gelas dengan ikon  pada unit utama, dan putar gelas ke kanan untuk menguncinya dengan erat di tempatnya pada unit utama. Pastikan pegangan berada di sisi kanan.



↳ Ketika gelas terkunci dengan benar di tempatnya di unit utama, ikon  pada gelas akan sejajar dengan ikon  pada unit utama.

- 4 Tekan dan tahan tombol blender untuk mulai memblender sampai bahan-bahan tercampur dengan konsistensi dan tekstur yang dikehendaki.



Perhatian

- Jangan biarkan alat bekerja lebih dari 30 detik untuk satu kali proses. Jika Anda belum selesai memproses makanan setelah 30 detik, lepaskan tombol untuk menghentikan proses tersebut dan tunggu beberapa detik sebelum Anda melanjutkan. Jika unit utama menjadi panas, biarkan mendingin selama beberapa menit sebelum Anda melanjutkan.

5 Setelah selesai memblender, lepaskan tombol blender.



6 Cabut steker alat dari sumber listrik.

7 Lepaskan unit pisau. Berhati-hatilah saat Anda melepas unit pisau karena mungkin panas. Keluarkan makanan yang sudah diblender dari gelas. Bila perlu, gunakan spatula yang disertakan bersama alat ini.

Memblender tanpa mengukus

Alat ini dimaksudkan untuk tujuan berikut ini.

- Membuat "puree" dari bahan yang telah dikukus atau dimasak
- Memblender cairan dan buah



Perhatian

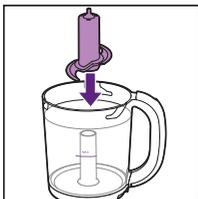
- Alat ini tidak ditujukan untuk memotong bahan keras seperti es batu dan gula batu atau bahan lengket seperti keju.
- Jika Anda telah menambahkan cairan ke dalam gelas, jangan pernah meletakkan gelas dalam posisi mengukus, karena cairan akan melewati saringan.



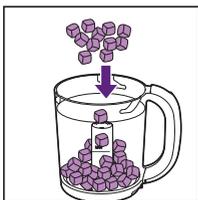
Catatan

- Saat memblender bahan makanan dengan cairan, pastikan Anda tidak mengisi gelas melebihi tanda **MAX** pada gelas.
- Jangan menambahkan bahan melebihi ujung atas bagian plastik pada unit pisau.
- Jangan pernah menaruh gelas berisi makanan yang sudah diblender dalam posisi mengukus pada unit utama.
- Jika bahan makanan menempel ke dinding gelas, atau jika bahan yang diblender masih terlalu padat, lepaskan tombol blender, lepaskan gelas dari unit utama, dan dorong bahan makanan menggunakan spatula atau tambahkan cairan (misalnya air minum) hingga makanan yang diblender memiliki konsistensi yang tepat untuk usia bayi Anda. Saat menambahkan cairan ke dalam gelas, jangan mengisi gelas melebihi tanda **MAX** pada gelas.
- Pastikan makanan bayi yang diblender memiliki konsistensi yang tepat sebelum disajikan. Untuk panduan tentang konsistensi makanan yang bagaimana yang sesuai untuk usia berbeda, lihat saran penyapihan profesional yang disertakan bersama alat ini, atau mintalah anjuran dokter atau konsultan.
- Jangan mengolah bahan padat dalam jumlah besar pada saat yang bersamaan. Olah bahan-bahan ini dalam bagian-bagian kecil untuk mendapatkan tekstur yang lebih lembut.

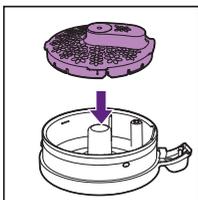
- 1 Pasang unit pisau pada kedudukan unit pisau di dalam gelas.



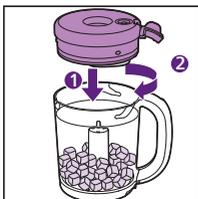
- 2 Potong bahan makanan padat menjadi potongan-potongan kecil (potongan dadu berukuran tidak lebih besar dari 1 cm) sebelum Anda memasukkannya ke dalam gelas.
- 3 Masukkan bahan makanan ke dalam gelas blender.



- 4 Tekan saringan masuk ke tutup gelas.

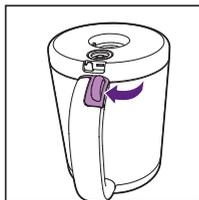


- 5 Pasang tutup gelas dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan erat.

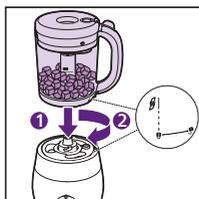


Catatan

- Gelas memiliki alur yang akan membantu pin pengunci bergeser dengan mudah dan mengunci tutup pada tempatnya. Pastikan tonjolan tutupnya masuk ke pegangan gelas.

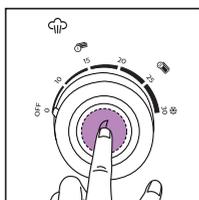


- 6** Letakkan gelas di unit utama dengan tutup di bagian atas, sejajarkan ikon  pada gelas dengan ikon  pada unit utama, dan putar gelas ke kanan untuk menguncinya dengan erat di tempatnya pada unit utama. Pastikan pegangan berada di sisi kanan.



- ↳ Ketika gelas terkunci dengan benar di tempatnya di unit utama, ikon  pada gelas akan sejajar dengan ikon  pada unit utama.

- 7** Tekan dan tahan tombol blender untuk mulai memblender sampai bahan makanan tercampur dengan konsistensi dan tekstur yang dikehendaki.



Perhatian

- Jangan biarkan alat bekerja lebih dari 30 detik untuk satu kali proses. Jika Anda belum selesai memproses makanan setelah 30 detik, lepaskan tombol untuk menghentikan proses tersebut dan tunggu beberapa detik sebelum Anda melanjutkan. Jika unit utama menjadi panas, biarkan mendingin selama beberapa menit sebelum Anda melanjutkan.

- 8** Setelah selesai memblender, lepaskan tombol blender.



- 9** Cabut steker alat dari sumber listrik.

- 10** Lepaskan unit pisau. Berhati-hatilah saat Anda melepas unit pisau karena mungkin panas. Keluarkan makanan yang sudah diblender dari gelas. Bila perlu, gunakan spatula yang disertakan bersama alat ini.

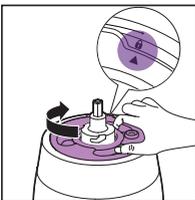
Memanaskan Ulang

Alat ini dilengkapi dengan wadah makanan 120 ml. Gunakan wadah makanan untuk memanaskan ulang makanan bayi yang telah Anda buat dengan alat ini.

Catatan

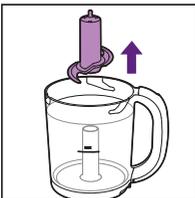
- Selalu masukkan makanan yang sudah diblender ke dalam wadah makanan untuk dipanaskan ulang.
- Pastikan bahwa ring penyegel sudah dipasang mengelilingi tutup gelas sebelum pemanasan ulang, dan sisi datar ring penyegel menghadap ke luar.

- 1** Tuangkan 160 ml air ke dalam tangki air (hingga tanda ketinggian air selama 10/15 menit).
- 2** Pasang tutup tangki air dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan benar pada tempatnya.

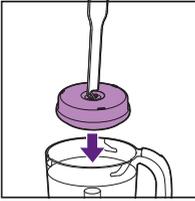


↳ Jika tutup tangki air terkunci di tempatnya dengan benar, ikon ▲ pada tutup tangki air akan sejajar dengan ikon 🔒 pada tangki air.

- 3** Keluarkan unit pisau dari gelas.



- 4 Balikkan wadah makanan dan letakkan pada dudukan unit pisau di dalam gelas.

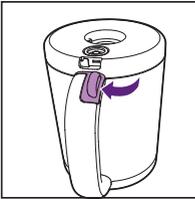


- 5 Pasang tutup pada gelas dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan erat.

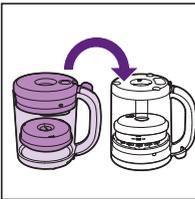


☰ Catatan

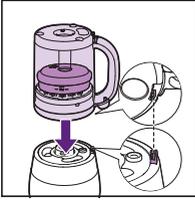
- Gelas memiliki alur yang akan membantu pin pengunci bergeser dengan mudah dan mengunci tutup pada tempatnya. Pastikan tonjolan tutupnya masuk ke pegangan gelas.



- 6 Balikkan gelas sehingga tutup gelas berada di bawah.



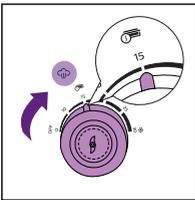
- 7 Sejajarkan konektor pada tutup gelas ke area penguncian pada tangki air, lalu letakkan gelas di unit utama dengan tutup gelas berada di bagian bawah. Tekan gelas ke bawah untuk menguncinya dengan erat pada unit utama, dan pastikan pegangannya berada pada sisi sebelah kanan.



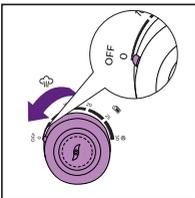
Catatan

- Pastikan tutup tangki air terkunci di tempatnya sebelum meletakkan gelas pada unit utama.

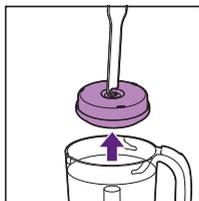
- 8 Jika kenop kontrol tidak dalam posisi mati (**OFF**), putar ke posisi mati terlebih dahulu.
- 9 Tancapkan steker alat ke stopkontak.
- 10 Putar kenop kontrol untuk memilih waktu pemanasan ulang yang sesuai dengan wadah makanan yang diletakkan di dalam gelas.



- ↳ Pilih 15 menit (🕒).
 - ↳ Lampu pengukusan ☁️ akan berubah menjadi putih untuk menunjukkan bahwa alat sedang memanaskan ulang.
- 11 Ketika siklus pemanasan ulang selesai, alat akan berbunyi bip dan lampu pengukusan ☁️ akan mati.
- 12 Putar kenop kontrol kembali ke posisi mati (**OFF**). Tunggu 2 menit, atau sampai tidak ada lagi uap yang keluar dari bagian atas alat sebelum melepas gelas.



- 13** Buka tutup gelas, dan gunakan pengait pada spatula untuk mengeluarkan wadah makanan.



- 14** Mungkin masih ada sisa air di dalam tangki air setelah siklus memanaskan-ulang. Hal ini normal. Tunggu sampai alat mendingin ke suhu kamar, lalu kosongkan air yang tersisa dalam tangki air. Untuk mengosongkan atau membersihkan tangki air, lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak".

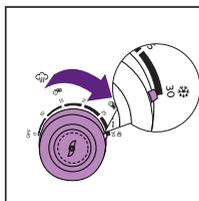
Defrost

Jika Anda menggunakan wadah makanan spesial untuk membekukan makanan yang diblender, Anda dapat menggunakan alat untuk defrost secara perlahan.

Catatan

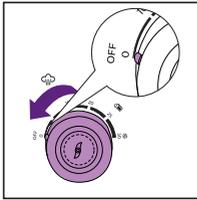
- Selalu masukkan makanan yang sudah diblender ke dalam wadah makanan untuk defrost.
- Pastikan bahwa ring penyegel sudah dipasang mengelilingi tutup gelas sebelum proses defrost, dan sisi datar ring penyegel menghadap ke luar.

- 1** Isi tangki dengan air hingga tanda batas air MAX yang tertera di sisi tangki air atau petunjuk batas air MAX di dalam tangki air.
- 2** Ikuti langkah 2 s/d 8 dalam bab "Memanaskan-ulang".
- 3** Putar kenop kontrol dan pilih 30 menit .

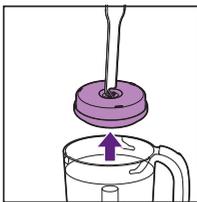


- ↳ Lampu pengukusan  akan berubah menjadi putih untuk menunjukkan bahwa alat sedang melakukan defrost.

- 4 Ketika siklus defrost selesai, alat akan berbunyi bip dan lampu pengukusan ☁ akan mati.
- 5 Putar kenop kontrol kembali ke posisi mati (**OFF**). Tunggu 2 menit, atau sampai tidak ada lagi uap yang keluar dari bagian atas alat sebelum melepas gelas.



- 6 Buka tutupnya dan gunakan pengait pada spatula untuk mengeluarkan wadah makanan.



- 7 Mungkin masih ada sisa air di dalam tangki air setelah siklus defrost. Hal ini normal. Tunggu sampai alat mendingin ke suhu kamar, lalu kosongkan air yang tersisa dalam tangki air. Untuk mengosongkan atau membersihkan tangki air, lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak".

Catatan

- Satu makanan hanya boleh didefrost satu kali saja.
- Setelah defrost, disarankan untuk menjalankan satu siklus memanaskan-ulang untuk sepenuhnya memanaskan makanan.

Bahan makanan dan waktu pengukusan

| Jenis makanan | Bahan makanan | Perkiraan waktu pengukusan (menit)* | Tingkat air di dalam tangki air (ml) |
|-----------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Buah | Appel | 15 | 160 |
| | Jeruk | 15 | 160 |
| | Persik | 10 | 160 |
| | Pir | 15 | 160 |
| | Nanas | 20 | 200 |
| | Plum | 10 | 160 |
| | Stroberi | 15 | 160 |
| | Sayuran | Asparagus | 15 |
| Brokoli | | 15 | 160 |
| Wortel | | 20 | 200 |
| Kembang kol | | 15 | 160 |
| Seledri | | 15 | 160 |
| Terung | | 15 | 160 |
| Adas | | 15 | 160 |
| Buncis | | 20 | 200 |
| Daun bawang | | 15 | 160 |
| Bawang bombay | | 15 | 160 |
| Kacang polong | | 15 | 160 |
| Paprika | | 15 | 160 |
| Kentang | | 20 | 200 |
| Labu kuning | | 15 | 160 |
| Bayam | | 15 | 160 |
| Lobak | | 15 | 160 |
| Jagung manis | | 15 | 160 |
| Ubi jalar | | 15 | 160 |
| Tomat | | 15 | 160 |
| Turnip | | 15 | 160 |
| Timun Jepang/Zucchini | 15 | 160 | |
| Daging | Daging ayam, sapi, kambing, babi, dll. | 20 | 200 |
| Ikan | Salmon, whiting, ikan sebelah, kod, trout, dll. | 15 | 160 |

* Waktu mengukus dapat bervariasi. Perkiraan waktu didasarkan pada semua bahan yang dipotong menjadi irisan dadu kecil, tidak lebih besar dari 1 cm, dan berat total 250 g.

Membersihkan dan membuang kerak

Membersihkan

! Perhatian

- Bersihkan alat setiap kali selesai digunakan.
- Jangan pernah merendam unit utama di dalam air. Jangan pernah membilas unit utama di bawah keran.
- Jangan pernah gunakan pemutih atau tablet/cairan pensteril kimia dalam alat.
- Jangan sekali-kali menggunakan sabut gosok, bahan pembersih abrasif, atau cairan agresif seperti bensin, aseton, atau alkohol untuk membersihkan alat.

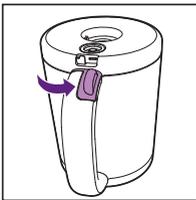
☰ Catatan

- Semua komponen selain unit utama, juga dapat dibersihkan dalam mesin cuci piring.
- Selalu pasang ring penyegel di sekeliling tutup gelas setelah Anda melepaskannya untuk dibersihkan, dan pastikan sisi datar ring penyegel menghadap ke luar.

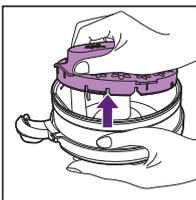
1 Cabut steker alat dan lepaskan gelas dari unit utama.



2 Dorong tonjolan tutup ke kiri untuk melepaskan tutup dari gelas.

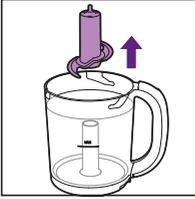


3 Pegang tonjolan pada saringan dan tarik satu sisi saringan terlebih dahulu, lalu lepaskan saringan dari tutup gelas.

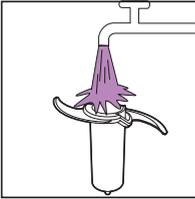


4 Lepaskan ring penyegel untuk dibersihkan bila perlu.

5 Lepaskan unit pisau.



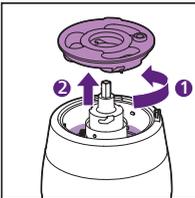
6 Segera bersihkan unit pisau di bawah keran secara menyeluruh setelah digunakan. Pastikan Anda juga membilas bagian dalam unit pisau.



! **Perhatian**

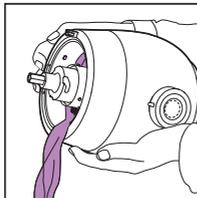
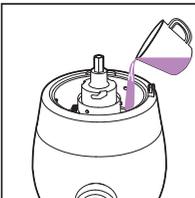
- Anda harus sangat berhati-hati saat memegang unit pisau. Tepi pemotong sangat tajam.

7 Putar tutup tangki air ke kiri dan lepaskan dari tangki air.



8 Cuci tutup tangki air di bawah keran.

9 Kosongkan sisa air dari dalam tangki. Jika perlu, tuangkan air ke dalam tangki air dan bilas. Ulangi seperlunya hingga tangki air bersih.



10 Bersihkan semua bagian lain yang bersentuhan dengan makanan dalam air panas dengan deterjen segera setelah digunakan.

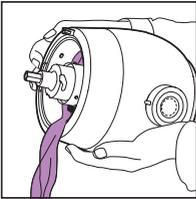
11 Keringkan unit utama dan semua bagian setelah dicuci.

Membuang kerak pada tangki air

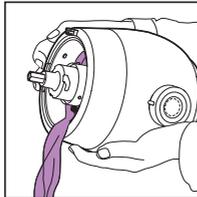
Untuk kinerja optimal, disarankan untuk membuang kerak dari alat setiap 4 minggu. Untuk mengurangi penumpukan kerak, disarankan untuk menggunakan air murni atau air suling untuk mengukus, memanaskan ulang, atau defrost.

Untuk membersihkan kerak pada alat, ikuti petunjuk membuang kerak di bawah ini.

- 1** Pastikan alat telah dimatikan.
- 2** Campur 80 ml cuka putih (6% asam asetat) dengan 80 ml air, atau Anda dapat menggunakan asam sitrat dengan air hangat untuk membuang kerak dari tangki air.
- 3** Masukkan larutan ke dalam perebus di dalam tangki air.
- 4** Pasang tutup tangki air dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan benar pada tempatnya.
- 5** Tunggu 6 jam/semalaman atau hingga semua kerak luruh.
- 6** Tuang larutan bekas dari tangki air.



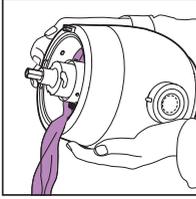
- 7** Jika timbunan kerak belum sepenuhnya luruh, ulangi siklus pembuangan kerak dari langkah 1 s/d 6 dalam bab ini.
- 8** Tuangkan air ke dalam tangki air dan bilas. Ulangi seperlunya hingga tangki air bersih.



- 9** Bilas tangki air secara menyeluruh di bawah keran.
- 10** Isi tangki air dengan 200 ml air dan biarkan alat menyelesaikan siklus pengukusan selama 20 menit dengan gelas kosong sebelum Anda kembali menggunakan alat untuk memproses makanan.

Penyimpanan

- 1 Selalu kosongkan tangki air sebelum Anda menyimpan alat.



- 2 Pastikan semua komponen bersih dan kering sebelum Anda menyimpan alat (lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak").
- 3 Simpan alat dengan unit pisau di dalam gelas untuk mencegah kerusakan.
- 4 Selalu pastikan tutup tangki air dan gelas terkunci di tempatnya ketika disimpan.

Mendaur ulang



Simbol ini menandakan bahwa produk elektronik tidak boleh dibuang bersama dengan sampah rumah tangga biasa.

Ikuti peraturan setempat untuk pengumpulan produk elektronik secara terpisah.

Dukungan

Untuk semua dukungan produk seperti pertanyaan umum, silakan kunjungi www.philips.com/support.

Mengatasi masalah

Bab ini berisi ringkasan masalah yang paling umum ditemui dengan alat. Jika Anda tidak dapat mengatasi masalah dengan informasi di bawah ini, hubungi Pusat Layanan Konsumen di negara Anda.

| Masalah | Kemungkinan penyebab: | Solusi |
|---|--|--|
| Alat tidak mau bekerja. | Alat ini dilengkapi kunci pengaman. Alat ini tidak akan menyala jika komponen-komponennya tidak dipasang dengan benar pada unit utama. | Pasang semua bagian dengan benar. Sebelum mengukus, gelas harus diletakkan pada unit utama secara vertikal dengan tutup gelas menghadap ke bawah; sebelum memblender, letakkan gelas pada unit utama dengan tutup menghadap ke atas, dan kunci gelas dengan memutarnya ke kanan. |
| Lampu pengukusan  tidak menyala. | Alat tidak terhubung ke sumber listrik. | Masukkan steker ke stopkontak. |
| | Gelas tidak terpasang dengan benar pada unit utama. | Pasang gelas pada unit utama dengan benar dengan tutup gelas di bagian bawah. |
| | Anda langsung memulai siklus pengukusan kedua setelah siklus pengukusan sebelumnya selesai. | Matikan alat dan biarkan mendingin selama 10 menit sebelum Anda memulai siklus pengukusan kedua. |
| | Kenop kontrol belum diputar ke posisi mati (OFF) setelah siklus pengukusan sebelumnya selesai. | Putar kenop kontrol ke posisi mati (OFF) terlebih dahulu, lalu putar lagi untuk memilih waktu pengoperasian. |
| Tangki air mengeluarkan bau tak sedap selama beberapa kali pemakaian pertama. | Anda belum mencuci tangki air sebelum digunakan. | Lihat bab "Membersihkan dan membuang kerak" untuk membersihkan tangki air, kemudian selesaikan siklus pengukusan dengan gelas kosong. |
| Alat tidak dapat menghasilkan uap. | Anda belum mengisikan air ke dalam tangki. | Matikan dan cabut steker alat dari stopkontak, kemudian tambahkan air ke dalam tangki air. |
| | Terlalu banyak timbunan kerak di dalam tangki air. | Buang kerak pada tangki air. Lihat bagian "Membuang kerak" dalam bab "Membersihkan dan membuang kerak". |

| Masalah | Kemungkinan penyebab: | Solusi |
|---|--|--|
| Uap keluar dari tangki air. | Tutup tangki air tidak terpasang dengan benar. | Pasang tutup tangki air dengan benar. Pastikan ikon ▲ pada tutup tangki air sejajar dengan ikon 🔒 pada tangki air. |
| | Gelas tidak terpasang dengan benar pada unit utama. | Pasang gelas dengan benar pada unit utama. |
| | Lubang keluaran uap pada tutup tangki air terhalang kotoran atau timbunan kerak. | Bersihkan lubang keluaran uap pada tutup tangki air. |
| | Saluran uap pada tutup gelas terhalang kotoran. | Bersihkan saluran uap pada tutup gelas. |
| Bahan-bahan tidak terpanaskan seluruhnya. | Potongan makanan dalam gelas terlalu besar. | Potong bahan makanan menjadi lebih kecil (berbentuk kubus tidak lebih dari 1 cm). |
| | Terlalu banyak bahan makanan dalam gelas. | Kurangi jumlah bahan makanan di dalam gelas. |
| | Air di dalam tangki air terlalu banyak atau terlalu sedikit. | Tambahkan jumlah air yang tepat sesuai waktu pengukusan. Lihat buku resep dan/atau tabel dalam bab "Bahan makanan dan waktu pengukusan" untuk memastikan Anda menuangkan jumlah air yang tepat, sesuai dengan waktu pengukusan bahan yang ingin Anda kukus atau resep yang akan Anda olah. |
| | Waktu mengukus terlalu singkat. | Pilih waktu mengukus yang lebih lama (maksimal 30 menit). |
| | Gelas tidak terpasang dengan benar pada unit utama. | Pasang gelas pada unit utama dengan benar dengan tutup gelas di bagian bawah. |
| | Terlalu banyak timbunan kerak di dalam tangki air. | Buang kerak pada tangki air. Lihat bagian "Membuang kerak" dalam bab "Membersihkan dan membuang kerak". |
| Tutup gelas bocor. | Terlalu banyak bahan makanan dalam gelas. | Matikan alat dan olah dalam takaran kecil. |
| | Tutup gelas tidak terkunci dengan benar pada gelas. | Pasang tutup pada gelas dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan erat. |

| Masalah | Kemungkinan penyebab: | Solusi |
|--|--|---|
| | Ring penyegel di sekitar tutup gelas tidak dipasang dengan benar atau tidak terpasang. | Pastikan ring penyegel sudah terpasang dengan benar mengelilingi tutup gelas dengan sisi datar menghadap ke luar. |
| Fungsi blender tidak bekerja. | Terlalu banyak bahan makanan dalam gelas. | Matikan alat dan olah dalam takaran kecil. Bahan makanan mentah di dalam gelas tidak boleh melebihi bagian atas unit pisau. |
| | Gelas tidak terpasang dengan benar pada unit utama. | Letakkan gelas di unit utama dengan tutup di bagian atas, sejajarkan ikon  pada gelas dengan ikon  pada unit utama, dan putar gelas ke kanan untuk menguncinya dengan erat di tempatnya pada unit utama. |
| | Tutup gelas tidak terkunci dengan benar pada gelas. | Pasang tutup pada gelas dan putar ke kanan untuk menguncinya dengan erat. |
| | Anda menggunakan alat untuk memblender bahan makanan lengket seperti keju. | Lihat buku resep dan gunakan bahan makanan yang sesuai untuk diblender. |
| | Anda telah menggunakan fungsi blender terus menerus lebih dari 30 detik. | Berhenti memblender dan biarkan alat mendingin selama beberapa detik dan kemudian mulai memblender kembali. |
| Alat mengeluarkan suara berisik, bau tidak sedap, panas bila disentuh, berasap, dsb. | Terlalu banyak bahan makanan dalam gelas. | Matikan alat dan olah dalam takaran kecil. |
| | Anda terlalu lama menggunakan fungsi blender. | Jangan membiarkan alat memblender terus menerus lebih dari 30 detik untuk satu kali proses. |
| Alat mengeluarkan suara berisik dan bergetar selama memblender. | Saringan tidak terpasang ke tutup gelas. | Pastikan saringan terpasang ke tutup gelas. |
| Makanan yang didifrost masih dingin. | Terlalu banyak bahan makanan dalam wadah makanan. | Pastikan jumlah makanan dalam wadah penyimpanan tidak melebihi tanda maksimum di sisi wadah. |

| Masalah | Kemungkinan penyebab: | Solusi |
|---|---|--|
| | Makanan dalam wadah makanan terlalu kental. | Biarkan alat mendingin selama 10 menit, baru lakukan defrost lagi. |
| Wadah makanan bocor selama memanaskan ulang/defrost. | Tutup wadah makanan tidak terpasang dengan benar. | Sebelum memasukkan wadah makanan ke dalam gelas untuk memanaskan/ defrost makanan, pastikan tutup terpasang dengan benar. |
| Warna air dalam tangki air berbeda ketika dituangkan keluar dari tangki air atau ketika memasuki gelas selama mengukus, atau air dalam tangki air berbau tidak sedap. | Partikel makanan memasuki tangki air ketika digunakan. | Bersihkan tangki air sesuai petunjuk dalam bab "Membersihkan dan membuang kerak". Gunakan alat hanya sesuai instruksi. Pastikan Anda tidak mengisi tangki air terlalu banyak (maks. 250 ml) dan Anda tidak mengisi gelas dengan terlalu banyak makanan (jangan mengisi gelas melebihi tepi atas bagian plastik dari unit pisau). Jangan mengukus bahan makanan yang sama lebih dari 30 menit atau menambahkan cairan ke dalam gelas untuk dikukus. Setelah Anda memasukkan cairan dalam gelas, jangan pernah memasang gelas pada posisi mengukus dengan tutup gelas di bagian bawah. |
| Terdapat bintik putih pada tangki air, tutup tangki air, tutup gelas, dan saringan. | Terdapat timbunan kerak pada komponen-komponen ini. | Hal ini normal. Luruskan kerak secara rutin. Bersihkan tutup tangki air, gelas, tutup gelas, dan saringan dengan kain lembap. Buang kerak pada tangki air. Lihat bagian "Membuang kerak" dalam bab "Membersihkan dan membuang kerak". |
| Permukaan yang bersentuhan dengan makanan biasanya berubah warna. | Pewarna makanan dapat mengubah warna komponen yang bersentuhan dengan makanan. | Hal ini normal. Semua komponen tetap aman digunakan dan tidak akan mencemari makanan yang dimasak. |
| Alat akan berbunyi 5 kali dan lampu mengukus akan menyala sepanjang proses mengukus, memanaskan ulang, atau defrost. | Gelas melenceng dari posisinya atau terlepas dari unit utama selama pemrosesan. | Putar kenop kontrol ke posisi mati (OFF), periksa jumlah air di tangki air, letakkan gelas di unit utama dengan benar, dan pilih lagi waktu pemrosesan untuk memulai lagi. |

| Masalah | Kemungkinan penyebab: | Solusi |
|---|--|--|
| | Air dalam tangki air tidak cukup untuk waktu pemrosesan yang dipilih. | Putar kenop kontrol ke posisi mati (OFF), dan tambahkan air yang cukup untuk waktu pemrosesan yang dipilih. |
| | Terlalu banyak timbunan kerak di dalam tangki air. | Buang kerak pada tangki air. Lihat bagian "Membuang kerak" dalam bab "Membersihkan dan membuang kerak". |
| Ada sisa makanan di sisi dalam di bagian bawah gelas. | Partikel sisa makanan kecil masuk ke lapisan dalam di bagian bawah gelas selama pembersihan. | <p>Lepaskan gelas dari unit utama. Lepas tutup gelas dan unit pisau dari gelas.</p> <p>Balikkan gelas, sejajarkan lubang kecil di bagian bawah ke keran dan siram air ke dalam lubang kecil tersebut.</p> <p>Gunakan air hangat untuk mencapai hasil pembersihan yang lebih baik.</p> <p>Pegang pegangan gelas dan guncangkan gelas selama sekitar 15 detik untuk membersihkan sisa makanan yang terkumpul.</p> <p>Tuang air dari lubang kecil.</p> <p>Ulangi langkah-langkah di atas beberapa kali sampai semua sisa makanan dibersihkan.</p> |

Spesifikasi teknis

- Voltase/watt: Lihat pelat rating di bagian bawah alat
- Kapasitas maksimum tangki air: 250 ml
- Kapasitas maksimum gelas: 1050 ml
- Suhu pengoperasian: 10 °C hingga 40 °C
- Perlindungan: Sistem pemanas yang terkontrol suhu

